

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2012**



**IPTEKS BAGI MASYARAKAT
KELOMPOK USAHA PENGEMUKAN KAMBING PE MELALUI
RAKITAN TEKNOPAKAN LENGKAP TANPA HIJAUAN
(COMPLETE FEED)**

Tim Pelaksana :

Setyo Budhy,MSi,drh : 00-2901-5405
Hermin Ratnani,MKes,drh : 00-0604-5802
Drh.Suzanita Utama,MPhil,PhD : 00-0210-6104

**Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Mono Tahun
Nomor : 004/SP2H/KPM/ Dit.Litabmas/III/2012. Tanggal 6 Maret 2012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2012**

RINGKASAN

**IPTEKS BAGI MASYARAKAT
KELOMPOK USAHA PENGEMUKAN KAMBING PE MELALUI RAKITAN
TEKNOPAKAN LENGKAP TANPA HIJAUAN (*COMPLETE FEED*)**

Budhy S, Ratnani H, Utama S, Wurlina dan Meles D.K.

Ipteks bagi masyarakat (IbM) yang dilakukan oleh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk menjawab permasalahan belum diketahui 1) cara memilih pejantan dan induk yang kualitas unggul 2) cara mengolah pakan kambing tanpa hijauan (*complete feed*) 3) cara memperoleh, memilih cempem dengan kualitas unggul 4) kambing dapat beranak 2 kali dalam setahun dengan jumlah cempem yang dilahirkan 3- 4 ekor sekelahiran. 4) kawin suntik pada kambing dan 5) cara pengolahan susu kambing menjadi susu pasteurisasi dan Yoghurt.

Tujuan kegiatan IbM pada UMKM "Prima Farm" di desa Plaosan Kecamatan Plaosan kabupaten Magetan adalah sebagai berikut 1) meningkatkan perolehan cempem PE menjadi setahun beranak dua kali dengan jumlah anak mencapai 4 ekor dengan teknik superovulasi 2) superovulasi dan penyerentakan birahi agar didapat hasil kambing PE secara bersamaan 3) meningkatkan mutu genetik dengan teknologi kawin suntik 4) pengolahan pakan lengkap menggunakan bahan baku pakan lokal (*Complete feed*) 5) pengolahan limbah kulit nanas sebagai *growth promotor* dan 6) Meningkatkan SDM dalam pengolahan pasca panen susu kambing agar mempunyai nilai jual yang tinggi.

Metode yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan budidaya IB pada kambing pada anggota UMKM "Prima Farm" dan melibatkan 7 orang mahasiswa untuk berlatih wirausaha.

Hasilnya adalah sangat bermanfaat bagi tim pelaksana untuk menambah wawasan berwirausaha dan terjalannya kerjasama bersama UMKM, bagi mahasiswa yang ikut dalam kegiatan IbM untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan sekaligus sebagai calon wirausaha dan bagi UMKM adalah mendapat ilmu pengetahuan dan Ipteks yang dimiliki perguruan tinggi. Setelah dilakukan sinkronisasi birahi menggunakan PGF2 α dengan penyuntikan dua kali dengan selang waktu 11 hari. Hasilnya adalah induk kambing yang menunjukkan birahi pada penyuntikan PGF2 α pertama sebanyak 56% sedangkan induk kambing yang menunjukkan birahi pada penyuntikan PGF2 α kedua sebanyak 100%.

Terjadinya kebuntingan anak kambing hasil IB menggunakan semen segar sebesar 88% dengan jenis kelamin jantan sebesar 53,49% dan betina sebesar 46,51%, Kematian anak kambing 14%. Penggemukan kambing menggunakan pakan tanpa hijauan dan *growth promotor* limbah kulit nanas, peningkatan berat badan 200-250 gram/ekor/hari. Produksi susu induk kambing dengan tambahan pakan daun belimbing per hari sebesar 0,5-0,8 liter/ ekor

Disarankan IbM dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan dinas terkait. Selain itu IbM hendaknya melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan sebagai calon wirausaha baru..

Kata kunci : Sinkronisasi birahi, Inseminasi buatan, complete feed, susu, Kambing PE